

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini menjabarkan pendahuluan penelitian ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan organisasi penelitian. Berikut penjelasan yang akan dijelaskan lebih dalam pada bab ini.

1.1 Latar Belakang

Tujuan pendidikan ialah mengembangkan potensi, kesanggupan, serta seluruh kemampuan tiap anak supaya bisa menjadi manusia seutuhnya yang mempunyai sifat spiritual, emosional, serta intelektual. Pendidikan juga yakni satu di antara hal terpenting di tiap negara. Satu di antara faktor penentu yakni tugas dan peran serta fungsi kepala sekolah dan guru dalam membentuk generasi siswa yang berkarakter dan berkualitas. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu adanya komitmen penuh dari seluruh pemangku kepentingan terhadap kemajuan pendidikan dan *cooperate* untuk mengembangkan solusi yang efektif dan efisien pada rangka membuat meningkat hasil belajar siswa. Di bidang pendidikan, guru lebih dari sekedar sumber ilmu pengetahuan, namun guru juga sebagai pembelajar aktif. Interaksi yang teratur antara siswa dan guru bisa menaikkan pemahaman siswa pada materi pelajaran serta membuat mudah mereka untuk mengertinya.

Dari tahun ke tahun terjadi perubahan kurikulum, model pembelajaran dikembangkan, metode pengajaran baru dipakai, serta teknik dan pendekatan pengajaran terus ditingkatkan pada tujuan untuk membuat meningkat hasil belajar siswa. Namun dalam praktiknya, masih banyak guru yang merasakan tekanan untuk terus menyesuaikan diri dengan kurikulum. Ketidaknyamanan guru terhadap pengembangan model-model Kurikulum 2013 mempunyai kaitan pada kesulitan guru dalam memilih model yang tepat selaras pada bahan ajar (Fransiska & Ain, 2022). Mengingat hal tersebut, Kemendikbudristek membuat Kurikulum merdeka sebagai terobosan di masa pandemi. Kurikulum merdeka memberikan peluang kepada siswa untuk *cooperate* menciptakan materi pembelajaran berkualitas tinggi yang memenuhi kebutuhan guru dan kebutuhan lingkungan belajar, termasuk siswa (Kemendikbudristek, 2022).

Kurikulum Merdeka menyajikan bantuan untuk guru dalam merencanakan serta melakukan pembelajaran selaras pada kebutuhan dan karakteristik siswa. Pada umumnya guru bisa menyesuaikan rencana pembelajaran dengan kebutuhan siswa dengan memakai model pengajaran yang sesuai. Slavin (2008) dalam (Amalia et al., 2019) menjabarkan terkait *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yakni program menyeluruh untuk mengajarkan menulis, membaca, serta seni berbahasa di tingkat sekolah dasar. Pembelajaran CIRC tersusun atas 3 elemen utama: aktivitas dasar terkait, pengajaran langsung pemahaman bacaan, dan integrasi seni berbahasa dalam menulis (Amalia et al., 2019). Model pembelajaran ini mempunyai tujuan untuk melatih keterampilan terintegrasi dalam literasi dan menemukan ide pokok dari materi ataupun wacana serta memberikan umpan balik lewat penulisan. Masih banyak siswa yang belum memakai bahasa Indonesia secara efektif pada kehidupan sehari-hari mereka (Azizah & Yanti, 2022). Bisa ditegaskan yakni model CIRC ialah model pembelajaran yang mengintegrasikan pemahaman bacaan, menulis, serta seni berbahasa.

Selain penerapan model pembelajaran, media pembelajaran juga vital sekali untuk mendukung proses belajar mengajar. Media ini berfungsi selaku alat bantu visual untuk membuat pembelajaran lebih bermakna dan efektif. Apalagi pada saat ini teknologi sangat berkembang dengan pesat. Selaras pada pendapat (Nurbayan et al., 2022) yakni “*progress cannot be avoided in human life because scientific*”. Mempunyai arti kemajuan teknologi tidak bisa dihindari pada kehidupan manusia sebab mempunyai sifat ilmiah. Sehingga sebagai guru harus bisa beradaptasi dengan media pembelajaran berbasis digital. Pada penelitian ini berbantuan media pembelajaran komik digital sebagai penunjang pembelajaran. Media pembelajaran mencakup beragam hal, baik fisik maupun teknis, yang dipakai pada proses belajar mengajar untuk membantu guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada siswa, sehingga membuat mudah penggapaian tujuan pembelajaran. (Isnainiyah et al., 2020). Komik merupakan media yang memberi informasi dan mendidik (Aditya et al., 2023). BUDI (Buku digital) Kemendikbud merupakan website komik berbasis digital yang bisa diakses secara gratis dan mempunyai banyak pilihan komik membuat pembelajaran menjadi menarik.

Buku digital Kemendikbud bisa diakses pada <https://budi.kemdikbud.go.id/>. Komik digital pada buku digital Kemendikbud bisa dibaca serta dinikmati oleh berbagai kalangan usia sebab bisa dikategorikan sesuai jenjang pendidikan. Komik digital memaparkan gambar visual yang menarik guna menyampaikan pesan dengan cara yang mudah dipahami dan menyenangkan bagi pembaca.

Sejak tahun 2009 hingga 2018, Program Penilaian Siswa Internasional (PISA) telah mengevaluasi kemampuan membaca pemahaman di Indonesia, yang tetap rendah. Pada tahun 2018, skor rata-rata hanya meraih 371, membuat posisi Indonesia di peringkat ke-74 dari 79 negara peserta. Rendahnya tingkat membaca ini mempunyai dampak pada kesulitan siswa untuk mengerti bacaan (Setyoko et al., 2024). Pemahaman bacaan yang baik sangat penting untuk meraih tujuan membaca. Seorang pembaca yang baik bukan hanya seseorang yang bisa membaca dengan cepat mereka juga memahami makna dari buku yang dibaca. Keterampilan membaca juga merupakan keterampilan yang diperlukan di sekolah Dasar (SD). Tanpa keterampilan membaca, siswa akan mengalami kesulitan untuk mengerti pelajaran, sebab keterampilan ini harus dikembangkan sejak dini. Satu di antara keterampilan membaca yang sangat penting untuk dikembangkan oleh siswa SD adalah keahlian membaca pemahaman. Keahlian ini diperlukan untuk memahami informasi dan makna lewat kegiatan membaca (Frans et al., 2023).

Berlandaskan dari permasalahan latar belakang diatas, peneliti menemukan suatu permasalahan yang sama di SDN 1 Nagrikaler Kabupaten Purwakarta yang mana SD tersebut ialah tempat peneliti mengajar. Di SD tersebut, peneliti menemukan persoalan yang mana ada beragam siswa yang masih belum bisa memahami suatu bacaan ataupunpun memahami teks cerita. Semestinya siswa di kelas tinggi sudah bisa membaca untuk belajar. Pada kata lain semestinya siswa sudah bisa memahami bacaan-bacaan yang ada dibuku. Bahkan masih ada siswa di kelas tinggi yang masih belum lancar membacanya. Mengacu hasil observasi awal saya menemukan masih ada sedikitnya 5 siswa yang belum bisa memahami suatu bacaan serta siswa yang masih kesulitan untuk mengerti isi bacaan. Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti mengenai “Pengaruh Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition*

(CIRC) Berbantuan Media Komik Digital Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, dapat disusun rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah diterapkan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media komik digital pada siswa kelas V di SDN 1 Nagrikaler?
2. Bagaimana pengaruh penerapan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media komik digital terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SDN 1 Nagrikaler?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, dapat disusun tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini.

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah diterapkan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media komik digital pada siswa kelas V di SDN 1 Nagrikaler.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media komik digital terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SDN 1 Nagrikaler.

1.4 Manfaat Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah dan tujuan yang akan dicapai maka diupayakan penelitian ini mempunyai manfaat yakni:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil yang didapat dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian pemikiran terhadap penerapan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media pembelajaran komik digital khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan alternatif pilihan dan dapat dimanfaatkan oleh guru SDN 1 Nagrikaler, tentang penggunaan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media pembelajaran komik digital dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

b. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mengenai hal-hal yang sudah dipelajari dalam proses pembelajaran dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

1.5 Organisasi Penelitian

Pada penelitian ini memuat bab-bab yang telah terorganisasi sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pada bab ini merupakan pendahuluan yang mencakup, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian

BAB II Kajian Teori, pada bab ini merupakan teori yang dijadikan sebagai acuan meliputi, kemampuan membaca pemahaman, Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), Media komik digital, keterkaitan antara Model CIRC berbantuan media komik digital dan kemampuan membaca pemahaman dan Penelitian Relevan.

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini menjelaskan jenis dan desain penelitian, subjek dan lokasi penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV Temuan dan Pembahasan, pada bab ini mendeskripsi awal penelitian, mendeskripsikan pelaksanaan penelitian, menganalisis temuan dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi, pada bab ini berisikan kesimpulan penelitian, implikasi, dan beberapa rekomendasi bagi pengembangan model pembelajaran CIRC berbantuan media pembelajaran komik digital terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.